

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA MEDAN T.A 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kahadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada kami sehingga saat ini masih dapat menjalankan tugas dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan salah satu wujud pertanggung jawaban tahun 2023 kepada publik atas Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh BPBD untuk meningkatkan Kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi aparatur pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan.

Medan, 31 Januari 2024

**Pit. KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KOTA MEDAN**



Drs. LILIK, M.A.P

PEMBINA TK-I

NIP 19660604 199303 1 005

Daftar	Isi
halaman	

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Perencanaan Kinerja.....	8
BAB III Akuntabilitas Kinerja	9
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	9
B. Realisasi Anggaran	13
BAB IV Penutup.....	14

Lampiran - lampiran :

A. Grafik Rekapitulasi Kebencanaan 2023	15
B. Realisasi Perjanjian Kinerja 2023	16

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, telah mengamanatkan Pemerintah Daerah sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan pelaksana tugas dan fungsi penanggulangan bencana di Kota Medan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan dan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 01 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan memiliki tugas :

- a. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah dalam kondisi normal dan dalam kondisi darurat bencana;
- f. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- g. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan

- h. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh; dan
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota Medan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Rincian Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan bahwa struktur organisasi BPBD terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekretaris, membawahkan
 - 1) Sub Bagian Umum;
 - 2) Tim Kerja Lingkup Keuangan;
 - 3) Tim Kerja Lingkup Penyusunan Program;
 - 4) Jabatan Fungsional; dan
 - 5) Jabatan Pelaksana
3. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahkan:
 - 1) Tim Kerja Lingkup Pencegahan;
 - 2) Tim Kerja Lingkup Kesiapsiagaan;
 - 3) Jabatan Fungsional; dan
 - 4) Jabatan Pelaksana
4. Bidang Kedaruratan dan Logistik, membawahkan:
 - 1) Tim Kerja Lingkup Kedaruratan;
 - 2) Tim Kerja Lingkup Logistik;
 - 3) Jabatan Fungsional; dan
 - 4) Jabatan Pelaksana

5. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, membawahkan:
 - 1) Tim Kerja Lingkup Rehabilitasi;
 - 2) Tim Kerja Lingkup Rekonstruksi;
 - 3) Jabatan Fungsional; dan
 - 4) Jabatan Pelaksana
6. UPT

Sumber daya Manusia dalam hal ini Sumber Daya Aparatur Pemerintah yang ada dalam suatu organisasi atau unit kerja merupakan faktor utama dalam menggerakkan sebuah organisasi.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPBD Kota Medan pada tahun 2023 didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 123 personil yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) 38 orang (38%) dan Pegawai Harian Lepas (PHL) 85 orang (85%). Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan PHL Menurut Pendidikan, jabatan dan golongan. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pendidikan / Jabatan / Golongan	Tahun					
		2021		2022		2023	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Menurut Pendidikan		34		32		38	
1	SD	-	-	-	-	-	-
2	SLTP/Sederajat	-	-	-	-	-	-
3	SLTA/Sederajat	2	1	1	1	1	-
4	Diploma I-IV	-	-	-	-	-	-
5	Strata-1	10	7	9	6	9	7
6	Strata-2	13	1	13	2	17	3
7	Strata-3	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25	9	23	9	27	10
Menurut Jabatan		34		32		38	
1	Eselon II (1 orang)	1	-	1	-	1	-
2	Eselon III (4 orang)	4	-	4	-	4	-
3	Eselon IV (9 orang)	6	3	-	1	-	1
4	Fungsional	-	-	5	2	6	2

5	Staf	14	6	13	6	16	7
6	PHL	55	10	53	12	72	13
Jumlah		80	19	76	21	99	23
Menurut Golongan		34		32		38	
1	II/a	-	-	-	-	-	-
2	II/b	-	-	-	-	-	-
3	II/c	-	1	-	1	-	-
4	II/d	2	-	1	-	1	-
5	III/a	-	3	-	1	-	2
6	III/b	2	-	2	1	-	1
7	III/c	3	-	3	-	4	1
8	III/d	9	4	8	4	9	3
9	IV/a	4	1	4	1	7	2
10	IV/b	4	-	4	1	4	1
11	IV/c	1	-	1	-	2	-
Jumlah		25	9	23	9	27	10

Sumber Data: BPBD Kota Medan Tahun 2023

No	Nama PHL	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan PHL
1	M. Ilham	Laki-laki	S1-Ilmu Hukum	Komandan Regu
2	Suwandi Chandra	Laki-laki	S-1 Ilmu Sosial Dan Politik	Komandan Regu
3	Suheri Pinem	Laki-laki	S-1 Ekonomi Manajemen	Komandan Regu
4	Mhd. Taufik Rahman Nainggolan	Laki-laki	D-III Manajemen Informatika	Komandan Regu
5	Ahmad Alghafani	Laki-laki	SMK Teknik Bangunan	Kaji Cepat
6	Chairul Azhar Purba	Laki-laki	SMA IPS	Kaji Cepat
7	Bayu Nugraha Anggawinata	Laki-laki	S1-Ekonomi Akuntansi	Kaji Cepat
8	M. Ali Mustafa	Laki-laki	SMA IPS	Kaji Cepat
9	Ahmad Sofyan Saragih	Laki-laki	S-1 Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi	Kaji Cepat
10	Duga Parlindungan	Laki-laki	S-1 Ekonomi Manajemen	Kaji Cepat

11	Ricki Hadi Putra	Laki-laki	SMA IPA	Kaji Cepat
12	Fernandus Parlos Natalindo Siregar	Laki-laki	S-1 Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi	Kaji Cepat
13	Nico Lery Sone Aruan	Laki-laki	S-1 Teknologi Pertanian	Petugas Pusdalops
14	Riduan Manik	Laki-laki	D-III Teknologi Mekanik Industri	Petugas Pusdalops
15	Benny Sucipto Depari	Laki-laki	SMA IPS	Petugas Pusdalops
16	Christovel Sinaga	Laki-laki	D3-Keperawatan Gigi	Petugas Pusdalops
17	Ilham Ibnu Rasyid Damanik	Laki-laki	S-1 Sistem Informasi Komputer	Petugas Pusdalops
18	Sonni Yudha Nugraha Arfan	Laki-laki	S-1 Teknik Informatika Komputer	Petugas Pusdalops
19	Megawati Br Sembiring Depari	Perempuan	SMA IPA	Petugas Pusdalops
20	Tria Kristianta Barus	Laki-laki	S1-Ekonomi Akuntansi	Petugas Pusdalops
21	Gaga Syahputra Dasopang	Laki-laki	Madrasah Aliyah Negeri IPS	Pelayanan Darurat
22	Muhammad Irfan Syahrial	Laki-laki	SMK Audio Video	Pelayanan Darurat
23	Rizky Radafi Siregar	Laki-laki	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
24	M. Arif Fauzi	Laki-laki	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
25	Suryadi	Laki-laki	STM Elektronika Komunikasi	Pelayanan Darurat
26	Ahmad Habibi	Laki-laki	SMK Teknik Mesin Otomotif	Pelayanan Darurat
27	Indrawan	Laki-laki	SMA IPS	Pelayanan Darurat
28	Muhammad Fauzi	Laki-laki	MA IPS	Pelayanan Darurat
29	Joko Prananda Putra Siregar	Laki-laki	SMK Mekanik Otomotif	Pelayanan Darurat
30	Irwan Syahputra	Laki-laki	S-1 Teknik Informatika Komputer	Pelayanan Darurat
31	Marisa Balkis	Perempuan	S-1 Ekonomi Akuntansi	Pelayanan Darurat
32	Sonya Agustina Terok	Perempuan	D-III Manajemen Informatika	Pelayanan Darurat

33	Hamidah Nasution	Perempuan	D-III Pelayaran Niaga	Pelayanan Darurat
34	Riadhoh	Perempuan	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
35	Efriyani	Perempuan	S1-Ekonomi Akuntansi	Pelayanan Darurat
36	Sovi Analisa	Perempuan	S-1 Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
37	Suci Aprianti	Perempuan	S1-Teknik Industri	Pelayanan Darurat
38	Asrida Gusna Namora Siregar	Perempuan	S-1 Agribisnis Pertanian	Pelayanan Darurat
39	Fikrin Fithriana Buchari D	Perempuan	S1-Komputer	Pelayanan Darurat
40	Nanang Ismail	Laki-laki	SMK Mekanik Otomotif	Pelayanan Darurat
41	Koharuddin Halomoan	Laki-laki	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
42	Ferry Antoni Lubis	Laki-laki	S-1 Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
43	Febriandy Amha	Laki-laki	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
44	Imam Soekoco	Laki-laki	D-III Manajemen Informatika	Pelayanan Darurat
45	Sarbaini	Laki-laki	Sekolah Dasar Umum	Pelayanan Darurat
46	Herman	Laki-laki	S2-Magister Ilmu Manajemen	Pelayanan Darurat
47	Karpin Ilyasa Solin	Laki-laki	S1-Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
48	Agung Ikhsan Wijaya	Laki-Laki	S1-Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
49	Bella Murni	Perempuan	S-1 Pendidikan Agama Islam	Pelayanan Darurat
50	Fradani	Laki-Laki	SMA IPA	Pelayanan Darurat
51	Aman Tua Dongoran	Laki-laki	S-2 Magister Manajemen Pendidikan	Pelayanan Darurat
52	Muhammad Dzul Fahmi	Laki-laki	S-1 Agroteknologi Pertanian	Pelayanan Darurat
53	Yoga Arnanda Saragih	Laki-laki	SMA IPA	Pelayanan Darurat
54	Lusi Clarisa	Perempuan	SMA IPS	Pelayanan Darurat
55	Muhammad Ikhsan Siregar	Laki-laki	S1-Teknik Sipil Perencanaan	Pelayanan Darurat

56	Muhammad Junaidi	Laki-laki	Persamaan SLTA (Paket C)	Mekanik Mesin & Peralatan PB
57	Iman Prayogi	Laki-laki	SMA IPA	Mekanik Mesin & Peralatan PB
58	Tobri Hadibroto	Laki-laki	SMA IPS	Mekanik Mesin & Peralatan PB
59	Raja Sahala Siregar	Laki-laki	S2-Magister Adminitrasi Publik	Mekanik Mesin & Peralatan PB
60	Wahyudinata	Laki-laki	S1-Teknik Mesin	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
61	Muhammad Alvin Pasaribu	Laki-laki	S1- Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
62	Ade Kurniawan Nasution	Laki-laki	SMK Teknik Mesin Otomotif	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
63	Akhmad Lisanuddin	Laki-laki	S1-Teknik Elektro	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
64	Mulyono	Laki-laki	Sekolah Dasar Umum	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
65	Heri Candra	Laki-laki	SMK Teknik Mesin Otomotif	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
66	Andi Syahputra Siregar	Laki-laki	SMA IPA	Pelayanan Darurat
67	Angga Prasetya	Laki-laki	SMK Teknik Otomotif	Pelayanan Darurat
68	Ansory Harahap	Laki-laki	SMK Teknik Otomotif	Pelayanan Darurat
69	Bambang Sumantri	Laki-laki	SMU IPA	Pelayanan Darurat
70	Daud Siregar	Laki-laki	S-1	Pelayanan Darurat
71	Dedy Rokadi Nainggolan	Laki-laki	S-1	Pelayanan Darurat
72	Dora Liana Hasibuan	Perempuan	S1-Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
73	Eko Suranta Sembiring	Laki-laki	S1-Teknik Informatika	Pelayanan Darurat
74	Gunali	Laki-laki	SMK	Pelayanan Darurat
75	Hardiansyah	Laki-laki	S1-Teknik Mesin	Pelayanan Darurat
76	Kusman Efendi Siregar	Laki-laki	SMK Teknik Otomotif	Pelayanan Darurat
77	M. Andisyah Putra S.	Laki-laki	SMA	Pelayanan Darurat
78	M. Imran	Laki-laki	SMA IPS	Pelayanan Darurat

79	Muhammad Fajar	Laki-laki	S1-Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
80	Muhammad Harry Rizki	Laki-laki	SMK	Pelayanan Darurat
81	Mustapa Siregar	Laki-laki	S1- Hukum Islam	Pelayanan Darurat
82	Ongku Martua	Laki-laki	SMK Teknik Otomotif	Pelayanan Darurat
83	Rahmad Soleh Dasopang	Laki-laki	SMK Teknik Otomotif	Pelayanan Darurat
84	Rosidin Siregar	Laki-laki	SMK	Pelayanan Darurat
85	Sutrisno	Laki-laki	SMK Teknik Otomotif	Pelayanan Darurat

Sumber Data: BPBD Kota Medan Tahun 2023

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan telah menanda tangani Perjanjian Kinerja dengan Walikota Medan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan Tahun 2023 memuat informasi yang ingin dicapai yaitu :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Menurunnya Risiko Bencana, terselamatkannya sebanyak mungkin korban bencana serta terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	persentase penduduk di Kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana dengan rasio tinggi	100%
	Persentase korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Menurunnya Risiko Bencana, terselamatkannya sebanyak mungkin korban bencana serta terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Persentase penduduk di Kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana dengan rasio tinggi	100%	100 %	100 %
	Persentase korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100%	100 %	100 %
Rata – rata Capaian Kinerja			200%	100%

Analisa Capaian Kinerja masing – masing Indikator sebagai berikut :

1. Persentase penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana dengan rasio tinggi dengan Target yang harus dicapai dalam 1 tahun 100% :
 - Dengan melakukan Sosialisasi, Informasi dan Edukasi Penduduk Daerah Rawan Bencana Banjir,
 - daerah rawan Angin Puting Beliung dan Daerah rawan banjir rob di kecamatan kecamatan.
 - Melaksanakan Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana (keltana) kota Medan dan pengembangan keltana yang sudah terbentuk.
 - Melaksanakan Forum Pengurangan Risiko Bencana Kota Medan
 - Melaksanakan Sosialisasi edukasi kebencanaan ke siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di beberapa sekolah.
 - Melaksanakan Sistem Peringatan dini di 2 titik sungai yaitu sungai deli dan sungai belawan.
 - Melaksanakan gotong royong pembersihan sungai deli.

2. Persentase korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana dengan Target yang harus dicapai dalam 1 tahun sebanyak 100%. Realisasi diperoleh dari data Rekapitulasi Korban Meninggal, di cari, di tolong sebanyak 11510, dibagi Perkiraan jumlah korban keseluruhan dari bencana sebanyak 11510, maka memperoleh capaian 100%.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Dari Tahun 2022 sampai Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
			2022	2023
1.	Persentase Penduduk dikawasan Rawan Bencana yang memperoleh Informasi Rawan bencana sesuai jenis ancaman	100 %	45,94 %	na
	Persentase penduduk di Kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana dengan rasio tinggi	100 %	na	100 %
2.	Persentase Korban Berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana.	100 %	100%	100%

Pada Tahun 2023 BPBD Kota Medan melaksanakan Program Prioritas yaitu Program Penanggulangan Bencana yang terdiri dari 4 Kegiatan dan 11 Sub Kegiatan, yang target dan capaian realisasinya dapat dijabarkan sebagai berikut ;

a. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota.

Capaian kinerja Kegiatan dapat terpenuhi nya indikator Kegiatan dinyatakan relative **“sudah sesuai”** dengan target kinerja Program Penanggulangan Bencana.

- Sub kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana). Sub kegiatan ini menetapkan Tersedianya pelayanan informasi dan edukasi rawan bencana kota selama setahun dengan target 2 Urusan Komponen yang terdiri dari Sosialisasi Tatap Muka Dengan Penduduk Rawan Bencan, Sosialisasi 5 sekolah. Ralisasi Pelaksanaan 2 Komponen Kegiatan sosialisasi. Sehingga capaian untuk sub kegiatan ini ($\frac{1000}{1000} \times 100\% = 100\%$).

b. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.

Capaian Kinerja kegiatan sesuai target 1 kegiatan, dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif **“sudah sesuai”** dengan target kinerja Program Penanggulangan Bencana.

- Sub kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja peserta pelatihan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana target peserta 100 orang, yang menghadiri sosialisasi sebanyak 100 orang. ($\frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja Terlaksananya Kegiatan Early Warning System (Sistem Peringatan Dini). ($\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kontijensi. Realisasi Kinerja Terlaksananya Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota ($\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana. Realisasi Kinerja Tersedianya Jumlah Peralatan Perlindungan yang diButuhkan Saat Terjadinya Bencana ($\frac{6}{6} \times 100\%$

= 100%)

- Sub Kegiatan Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi Kinerja Terlaksananya Kegiatan Peduli Deli. ($1/1 \times 100\% = 100\%$)
- Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja Jumlah Tim Reaksi Cepat (TRC) bencana Kabupaten/Kota yang mendapatkan pengembangan kapasitas sebanyak 65 orang dari target 85 orang peserta TRC. ($65/85 \times 100\% = 76,47\%$)
- Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana. Realisasi Kinerja Jumlah Warga/Orang Yang mengikuti Gladi Kesiapsiagaan Bencana Di Daerah Rawan Bencana ($100/100 \times 100\% = 100\%$)

c. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.

Capaian kinerja kegiatan dengan target 100%, dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relative **“sesuai”** karna capaian hanya 82% dari Program Penanggulangan Bencana.

- Sub kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja terlaksananya respon cepat darurat bencana kabupaten/kota tersedianya Petugas Posko Siaga Bencana. Capaian Kinerja untuk sub kegiatan ini tercapai 100 %.
- Sub Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja Pemenuhan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana. Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini ($244565/11.510 \times 100\% = 21,24\%$)

d. Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana.

Capaian kinerja Kegiatan Sesuai dengan Target 1 Kegiatan, dikatakan bahwa pelaksana kegiatan dinyatakan relative **“sudah sesuai”** dengan target kinerja program Penanggulangan Bencana.

- Sub Kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penanganan Pascabencana

Kabupaten/Kota Tersedianya Bahan Baku untuk Masyarakat yang tertimpa bencana. ($\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$)

Untuk melihat persentase capaian kinerja dari setiap kegiatan BPBD Kota Medan dapat dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi, maka dapat diperoleh rata-rata persentase capaian kinerja tersebut dengan cara sebagai berikut:

Rata – Rata % Capaian Kinerja Kegiatan = **Total Jumlah % Indikator Kinerja**
Jumlah Indikator Kinerja

Dari hasil analisa dan rekapitulasi hasil capaian kinerja dari 2 indikator Kinerja BPBD Kota Medan di atas berdasarkan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99) sebagai skala pengukuran dengan capaian persentase yang diperoleh 100 %. maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif **“Berhasil”**.

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran kegiatan untuk program Penanggulangan Bencana yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 26.151.788.583.- Adanya perubahan anggaran dalam rangka mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung Program Penanggulangan Bencana T.A 2023 sehingga Anggaran Perubahan Program Penanggulangan Bencana sebesar Rp. 26.735.521.459.- Anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp 20.224.447.558.- atau sebesar 75.64 % dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Total Realisasi	
			Rp.	%
	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	26,735,521,459	20,224,447,558	75.64%
1	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	231,587,635	208,065,660	89.84%
2	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	128,328,250	124,418,200	96.95%
3	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasaran Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	687,776,276	667,683,810	97.08%
4	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	616,656,528	577,670,528	93.68%
5	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	18,279,207,400	12,238,188,200	66.95%
6	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	264,237,100	259,607,500	98.25%
7	Penyusunan Rencana Kontijensi	300,000,000	240,204,000	80.07%

8	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	84,436,710	74,126,660	87.79%
9	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	1,358,376,000	1,344,222,000	98.96%
10	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	2,017,694,000	1,797,575,000	89.09%
11	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	2,767,221,560	2,692,686,000	97.31%

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil analisa dan rekapitulasi hasil capaian kinerja dari 11 Sub kegiatan BPBD Kota Medan di atas berdasarkan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99) sebagai skala pengukuran (*skala ordinal*) dengan capaian persentase yang diperoleh sebesar 100 %. maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif **“Berhasil”** dengan target kinerja Program Penanggulangan Bencana. Untuk mendukung pelaksanaan Perjanjian Kinerja tersebut, BPBD melaksanakan program prioritas yaitu Program Penanggulangan Bencana dimana target kinerja meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana yaitu 100% dengan capaian kinerja.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan Tahun 2023 ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat.

REKAPITULASI DATA BENCANA KOTA MEDAN TAHUN 2023

MENINGGAL &
HILANG

11 MENINGGAL
0 HILANG

10 LUKA - LUKA
JIWA

BANGUNAN
RUSAK
87 UNIT

MENGUNGI
& TERDAMPAK

2.579 KK
11.510 JIWA

116 KEJADIAN



KEJADIAN PER JENIS BENCANA



UPDATE DATA : 31 DESEMBER 2023

**REALISASI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KOTA MEDAN**

SASARAN STRATEG	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
Menurunnya Risiko Bencana, terselamatkannya sebanyak mungkin korban bencana serta terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Persentase penduduk di Kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana dengan rasio tinggi	100%	100%
	Persentase korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100%	100%

PROGRAM
Penanggulangan Bencana

REALISASI ANGGARAN
Rp. 20,224,447,558,-